

DAFTAR PUSTAKA

1. Deprika, Cintia Ery dan Utami FS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta. Univ Aisyiyah Yogyakarta. 2017;
2. World Health Organization (WHO). Maternal Mortality. 2019; Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
3. Handayani S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Sambutan Kota Samarinda. Mahakam Midwifery. 2016;1:126–38.
4. Kartika E. Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Besi dan Seng dengan Kejadian Stunting pada Balita 6-23 Bulan. Amerta Nutr. 2017;1:361–8.
5. Kemenkes RI. Riskesdas Tahun 2018. 2018;
6. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. 2020;
7. Adriany, F., Hayana, H., Nurhapipa, N., Septiani, W., & Sari NP. Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Pengetahuan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Puskesmas Rambah. J Kesehat Glob. 2021;4(1):17–25.
8. Dinas Kesehatan DIY. Profil Kesehatan Tahun 2020 DI Yogyakarta. 2021;
9. Dinas Kesehatan DIY. Sistem Informasi Komunikasi Data Kesehatan Keluarga. 2021;
10. Meikawati, W., Pertiwi, D., Rahayu, K. & Purwanti IA. Berat Badan Lahir Rendah dan Anemia Ibu Sebagai Prediktor Stunting pada Anak Usia 12 – 24 Bulan di Wilayah Puskesmas Genuk Kota Semarang (Low Birth Weight and Maternal Anemia as Predictors of Stunting in 12 – 24 Month- Old Children in the Genuk Public Hea. MGMI. 2021;13.
11. Oktarina, Z. dan Sudiarti T. aktor Resiko Stunting pada Balita (24-59 Bulan) di Sumatera. J Gizi dan Pangan. 2013;8.
12. Abadi, E., Ayu, L. & Putri R. Korelasi Antropometri Ibu Hamil dengan Panjang Badan Bayi Baru Lahir sebagai Prediktor Stunting Correlation between Anthropometry of Pregnant Women and Newborn Body Length as a Predictor of Stunting. 2020;10.
13. Dinas Kesehatan DIY. Profil Kesehatan Tahun 2017 Kota Yogyakarta. 2018;
14. Dinas Kesehatan DIY. Profil Kesehatan DI Yogyakarta Tahun 2018. 2019;
15. Dinas Kesehatan DIY. Profil Kesehatan DI Yogyakarta Tahun 2019. 2020;

16. Ruchayati F. Hubungan Kadar Hemoglobin dan Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil Trimester III dengan Panjang Badan Bayi Lahir di Puskesmas Halmahera Kota Semarang. *J Kesehat*. 2012;
17. Jufar A and TZ. Prevalence of Anemia Among Pregnant Women Attending Antenatal Care at Tikur Anbessa Specialized Hospital Addis Ababa Ethiopia. *J Hematol Thromboembolic Dis*. 2014;2.
18. Rahayu VI, Susanto N, Fitriani A. Determinan kejadian stunting pada balita di Desa Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. *Ilmu Gizi Indones*. 2019;03(01):53–8.
19. Adedeji IA, Bashir MF, Shwe DD, John C. Prevalence and correlates of stunting among the school-age population in North-Central Nigeria. *Pan Afr Med J*. 2018;31:2–9.
20. Widyaningrum Dhiyah Ayu DAR. Riwayat Anemia Kehamilan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Ketandan Dagangan Madiun. *MEDICA MAJAPAHIT* [Internet]. 2018;(Vol 10, No 2 (2018): MEDICA MAJAPAHIT):86–99. Available from: <http://ejournalp2m.stikesmajapahitmojokerto.ac.id/index.php/MM/article/view/299>
21. Destarina. Faktor Risiko Anemia Ibu Hamil Terhadap Panjang Badan Lahir Pendek di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo D.I.Yogyakarta. *Gizi Indones* [Internet]. 2018;41(1):39–48. Available from: http://ejournal.persagi.org/index.php/Gizi_Indon
22. Hastuti M. Hubungan Anemia Ibu Hamil dengan Kejadian Stunting pada Balita di UPTD Puskesmas Kampar Tahun 2018. *J Nutr Coll*. 2020;
23. Rahayu. Anemia pada Kehamilan dengan Kejadian Stunting di Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. *J Kebidanan-ISSN*. 2021;7(1).
24. Puspitasari PN, Irwanto I, Adi AC. Risk Factors of Stunting in Children Aged 1-5 Years at Wire Primary Health Care, Tuban Regency, East Java. *J Matern Child Heal*. 2021;5(4):387–95.
25. Huriah T, Handayani P, Sudyasih T, Susyanto BE. The determinant factors of stunting among children in urban slums area, Yogyakarta, Indonesia. *Open Access Maced J Med Sci*. 2021;9(T4):1–5.
26. Mohammed SH, Larijani B, Esmailzadeh A. Concurrent anemia and stunting in young children: Prevalence, dietary and non-dietary associated factors. *Nutr J*. 2019;18(1):1–10.
27. RI KK. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/MENKES/SK/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Direktorat Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak; 2010.

28. RI KKK. Laporan Nasional Riskedas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2018.
29. WHO. Childhood Stunting: Context, causer and consequences. World Health Organisation; 2013.
30. Sjarif DR, Yuliarti K, Iskandar WJ. Daily consumption of growing-up milk is associated with less stunting among Indonesian toddlers. *Med J Indones*. 2019;28(1):70–6.
31. Mandiri JS, Dasril O. Karakteristik Keluarga Terhadap Kejadian Stunting pada Anak. 2019;14(2):48–56.
32. Helena. Gambaran Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Timester Pertama dan Pola Makan dalam Pemenuhan Gizi. Universitas Sumatra Utara; 2013.
33. Mustafa J, No S, Selatan T, Komunitas JK. Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting (Suatu Kajian Kepustakaan) Stunting Problems and Interventions to Prevent Stunting (A Literature Review). 2015;2(5).
34. Setiawan Eko, Rizanda Machmud M. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018 Eko. *J Kesehat Andalas*. 2018;7(2):275–84.
35. Handayani S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sambutan Kota Samarinda. *Mahakam Midwifery J*. 2016;1(2):126–38.
36. Meikawati W, Pertiwi D, Rahayu K, Purwanti IA. Berat Badan Lahir Rendah dan Anemia Ibu Sebagai Prediktor Stunting Pada Anak Usia 12 – 24 Bulan di Wilayah Puskesmas Genuk Kota Semarang (Low Birth Weight and Maternal Anemia as Predictors of Stunting in 12 – 24 Month- Old Children in the Genuk Public Hea. *Mgmi*. 2021;13(1):50–37.
37. Bentian I, Mayulu N, Rattu AJM. Faktor Resiko Terjadinya Stunting pada Anak TK di Wilayah Kerja Puskesmas Siloam Tamako Kabupaten Sangihe Propinsi Sulawesi Utara. *Jikmu [Internet]*. 2015;5(1):1–7. Available from: <http://download.portalgaruda.org/>
38. Welasasih BD, Bambang DR, Departemen W, Fakultas GK, Masyarakat K, Airlangga U, et al. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting. *Dep Gizi Kesehat*. 2012;8:99–104.
39. Addawiah R, Hasanah O, Deli H. Gambaran Kejadian Stunting Dan Wasting Pada Bayi Dan Balita Di Tenayan Raya Pekanbaru. *J Nutr Coll*. 2020;9(4):228–34.
40. Apriluana G FS. Analisis faktor-faktor risiko terhadap kejadian stunting pada balita (0–59 bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media*

Litbangkes. 2018;28(4).

41. Wahyuningsih HP, Rahmawati A, Nurbeti K. Influence Stunting w ith Children ' s Development of Emotional Behavior. 2020;14(2):1400–4.
42. E A. Gizi Ibu Dan Kesehatan Reproduksi Dalam Gizi Dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rajawali Pers; 2010.
43. RI KK. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2018.
44. Kartika E ST. Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Besi Dan Seng Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 6-23 Bulan. *Amerta Nutr.* 2017;1:361–8.
45. Astriana W. Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. *J Imu Kesehat.* 2017;2(2):123–30.
46. Bothamley J dkk. Patofisiologi Dalam Kebidanan. Jakarta: EGC; 2012.
47. Aminin, Fidyah, Atika Wulandari dan RPL. Pengaruh Kekurangan Energi Kronis (Kek) dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *J Kesehat.* 2014;5(2):167–72.
48. Putri YR HE. Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Kasus Kompilikasi Kehamilan, Persalinan Dan Nifas. Jawa Tengah: CV. Pena Persada; 2020.
49. Mariana, Dina DW dan P. Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas. *J Keperawatan Silampari.* 2018;1(2):108–22.
50. Wiknjosastro. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2005.
51. Manuaba, IAC., I Bagus dan IG. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2010.
52. Trisna E. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Wilayah Lampung Timurs. *J Keperawatan.* 2016;12(237–251).
53. Waryana 30. Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2010.
54. S S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2014.
55. Destarina R. Faktor Risiko Anemia Ibu Hamil Terhadap Panjang Badan Lahir Pendek Di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo D.I.Yogyakarta. *Gizi Indones.* 2018;41(1):39.
56. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.

